

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki kurang lebih 30.000 spesies tanaman dan diantaranya ada sekitar 1000 spesies digunakan sebagai pengobatan. Sampai saat ini ada sekitar 87 jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat, salahsatunya yaitu Kayu manis (*Cinnamomum sp*). Bagian yang digunakan sebagai rempah-rempah dan obat-obatan adalah kulitnya.¹

250 spesies Kayu manis tersebar di kepulauan pasifik, Asia dan Australia. Ciri-ciri dari famili ini berupa pohon atau samak, jarang memanjat, sederhana, daunnya berseling, tanpa spatula dengan tepi utuh dan biasanya aromatik dan keras.²

Kayu manis yang digunakan yaitu jenis Kayu manis verum (*Cinnamomum verum*). Secara ekonomi, *Cinnamomum verum* di Sri Lanka merupakan salah satu rempah yang paling penting dan Menyumbang hampir 70 % kulit Kayu manis dunia. Kayu manis (*Cinnamomum verum*) termasuk ke dalam keluarga Lauraceae. Umumnya berada di Sri Lanka dan dibagian asia lainnya. Kayu manis di India digunakan untuk pengobatan tradisional sebagai antibakteri, antijamur, antiinflamasi dll. Ekstrak Kayu manis merupakan salah satu senyawa bioaktif yang paling penting yang telah ditemukan memiliki banyak aktivitas biologis seperti antibakteri, antiInflamasi, anthelmentik, dan antijamur.^{3, 4}

Kayu manis memiliki aktivitas penghambat banyak bakteri patogen seperti *Essencia coli*, *Pseudomonas aeruginosa* dan *Staphylococcus aureaus*. Minyak

atsiri dari Kayu manis juga mempunyai aktivitas paling efektif sebagai agen antibakteri yang dapat menghambat bakteri–bakteri tersebut.⁵

Kayu manis ini memiliki komponen senyawa alkaloid, flavonoid, fenol, kuinolon, terpenoid, glikosida dan tanin yang memiliki aktivitas sebagai antibakteri. Terpenoid merupakan produk metabolit sekunder dari kulit, daun, batang, bunga, akar dan buah. Terpenoid merupakan senyawa yang berasal dari isopren. Terpenoid dikelompokkan berdasarkan jumlah isopren diantaranya hemiterpenoid (C₅), monoterpenoid (C₁₀), diterpenoid (C₂₀), sesterterpenoid (C₂₅), triterpenoid (C₃₀), tetraterpenoid (C₄₀) dan politerpenoid (C_{>40}).⁶

Sebanyak 20.000 spesies tanaman Kayu manis digunakan sebagai obat etno diseluruh dunia. WHO (*World Health Organization*) memprediksi 80% dari populasi dunia secara langsung bergantung pada obat mujarap untuk memberantas penyakit menular atau tidak menular.⁷

1.2 Tujuan Skripsi

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui senyawa terpenoid berkhasiat antibakteri dari tanaman Kayu manis (*Cinnamomum verum*).

1.3 Luaran Skripsi

Dengan disusunnya skripsi dari hasil kajian literatur ini dapat diharapkan skripsi ini akan dipublikasikan menjadi jurnal internasional atau jurnal nasional yang terakreditasi SINTA dengan judul “Review: Telaah Fitokimia Senyawa Terpenoid Berkhasiat Antibakteri dari Tanaman Kayu Manis (*Cinnamomum verum*)”.